

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak cukup terlepas dari interaksi dengan manusia lain untuk melangsungkan kehidupannya, dalam kehidupan sosial manusia, berkomunikasi merupakan hal yang paling utama, baik secara verbal maupun non verbal. Komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian dan penerimaan pesan yang melibatkan minimal dua orang. Komunikasi juga tidak dapat dipisahkan dari aktifitas manusia yaitu proses berinteraksi sehingga secara alami akan membentuk suatu kelompok, supporter sepakbola, kelompok supporter sepakbola merupakan suatu organisasi untuk mendukung tim sepakbola kebanggaan masing-masing (Triharto & Maryam, 2020).

Sepakbola merupakan olahraga yang digemari hampir semua orang di belahan dunia dan merupakan olahraga terpopuler nomor 1 di dunia, semua kalangan baik yang muda sampai tua bisa menikmati olahraga ini, bahkan dari kalangan bawah, menengah sampai atas bisa menikmatinya, selain itu sepakbola juga mempunyai para pendukung atau kelompok supporter yang selalu hadir untuk mendukung tim kesayangan mereka saat bertanding, sepakbola dan supporter merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan (Triharto Bagus, Maryam Siti 2020)

Terdapat kelompok supporter yang sudah terbentuk di berbagai belahan dunia klub-klub besar dunia terutama eropa mempunyai banyak supporter yang tersebar diseluruh belahan negara, salah satunya kelompok supporter tim asal Ibu Kota Spanyol yaitu Real Madrid serta tim asal Catalunya Spanyol yaitu Fc Barcelona, kedua tim merupakan tim yang mempunyai sejarah panjang di dunia sepakbola serta mempunyai rivalitas yang cukup tinggi dan prestasi yang cukup baik, rivalitas keduanya sangat terkenal baik di spanyol maupun di dunia, kedua tim juga mempunyai basis kelompok

supporter yang bernama Madridista & Cules, kedua kelompok supporter tersebut merupakan salah satu basis supporter terbesar yang tersebar diseluruh penjuru dunia.

Di Indonesia sendiri terdapat berbagai macam kelompok supporter pendukung klub sepakbola, namun pada kenyataannya di Indonesia masih saja terdapat banyak kasus kerusuhan yang melibatkan oknum para supporter hingga menimbulkan korban jiwa dan merusak berbagai fasilitas umum yang ada di dalam stadion, tentu saja kondisi ini sangat memprihatinkan dan tidak layak ditiru, sudah saatnya para supporter bersikap lebih dewasa serta bersikap kepala dingin dalam menghadapi berbagai hal yang bisa menimbulkan konflik dan kerusuhan untuk menuju persepakbolaan indonesia yang lebih baik, oleh karena itu Pena Real Madrid Yogyakarta (PRMI) dan Indobarca Jogja berinisiatif mengadakan acara yang saling mengaitkan mereka satu sama lain dan terlibat secara langsung, sebagai salah satu langkah agar oknum supporter bola di Indonesia bisa mencontohnya dan dapat menekan angka kerusuhan.

Pena Real Madrid Yogyakarta (PRMI) berdiri pada tanggal 10 Maret 2010 sedangkan Indobarca Jogja berdiri pada tanggal 24 April 2009, Pena Real Madrid Indonesia (PRMI) Yogyakarta dan Indobarca Jogja, PRMI dan Indobarca merupakan kelompok supporter bola Real Madrid dan Fc Barcelona, PRMI Yogyakarta dan Indobarca Jogja merupakan dua kelompok supporter dua tim besar asal spanyol yaitu Real Madrid dan Fc Barcelona, kedua komunitas supporter sepakbola ini merupakan wadah dan juga tempat bagi para pecinta dan pendukung Real Madrid & Fc Barcelona regional Yogyakarta dan sekitarnya untuk berkumpul serta menyampaikan aspirasinya dalam hal kemajuan komunitas kelompok supporter tersebut.

Dalam melaksanakan berbagai macam kegiatannya, PRMI banyak mengadakan kegiatan yang bernilai positif, seperti melakukan kegiatan bakti sosial dan santunan kepada anak-anak yatim pada saat bulan ramadhan, baik secara sisi internal maupun eksternal, salah satunya yaitu kegiatan atau agenda rutinan yang diadakan dengan mengajak salah satu kelompok supporter tim FC Barcelona (Indobarca Jogja) untuk mengadakan nonton bersama Real Madrid vs Fc Barcelona atau yang biasa disebut nobar El Classico, yang diadakan rutin setiap setahun sekali atau setiap musim

kompetisi sepakbola spanyol La liga bergulir, meskipun kedua tim merupakan rival abadi serta, namun kedua kelompok supporter mereka mampu berbaur satu sama lain serta bisa menjaga suasana tetap kondusif, Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Komunikasi Antar Kelompok Supporter Bola Pena Real Madrid Yogyakarta (PRMI) dalam Menjaln Relasi dengan Supporter Bola Indobarca Jogja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti telah merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pola Komunikasi antar kelompok yang dilakukan Pena Real Madrid Indonesia Regional Yogyakarta (PRMI) & Indobarca Jogja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Antar Kelompok Supporter Bola Pena Real Madrid Yogyakarta (PRMI) Dalam Menjaln Relasi Dengan Supporter Bola Indobarca Jogja.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi para mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi tentang bagaimana pola komunikasi, serta dapat digunakan sebagai rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tentang komunikasi antar kelompok.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman kepada seluruh anggota kelompok supporter Pena Real Madrid Indonesia Regional Yogyakarta serta Indobarca Jogja yaitu pentingnya

komunikasi antar kelompok untuk tetap menjaga hubungan relasi antar kelompok supporter.

1.5 Sistematika Bab

Sistematika penulisan ini mengikuti pedoman penulisan skripsi yang telah diterbitkan oleh prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

Pertama, Bab I yaitu Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Kedua, Bab II yaitu Tinjauan Pustaka. Terdiri dari definisi konseptual, landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

Ketiga, Bab III yaitu Metodologi Penelitian. Pada Bab ini peneliti akan memaparkan beberapa poin yakni jenis penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan validasi data.

Keempat, Bab IV yaitu Hasil Wawancara dan Pembahasan. Pada bab ini peneliti menguraikan hasil temuan data dan selanjutnya dianalisa dalam bentuk deskripsi.

Kelima, Bab V yakni Penutup. Pada bab ini peneliti menguraikan hasil kesimpulan dari penelitian. Selain itu, pada bab ini juga memaparkan beberapa saran.